



MA: KOMUNIKASI DASAR KEPERAWATAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI

Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Faktor-Faktor yang mempengaruhi komunikasi

Kredibilitas

Isi Pesan

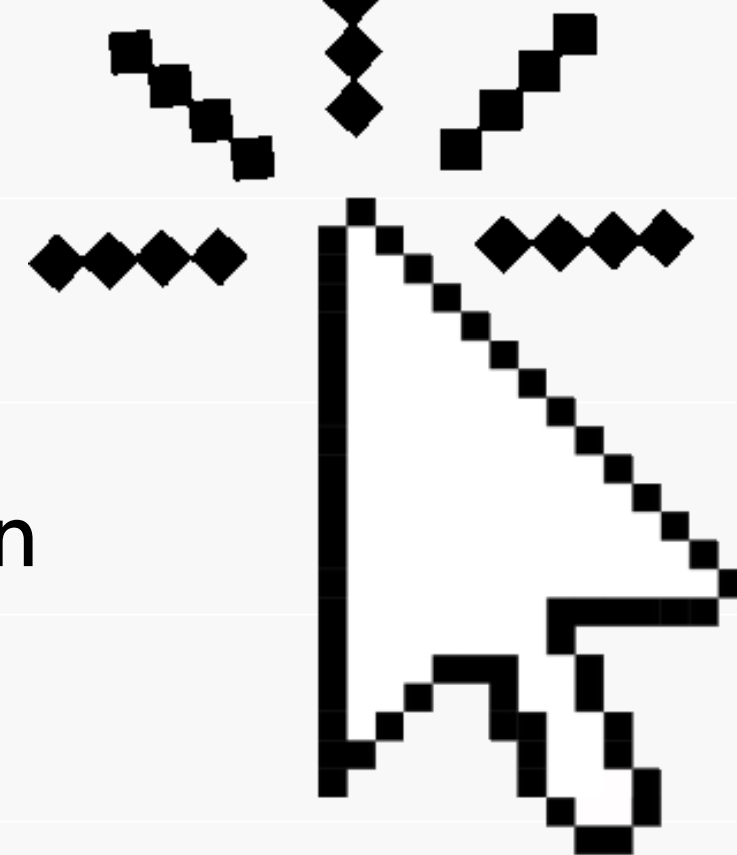
Kesesuaian Isi Pesan

Kejelasan

Kesinambungan

Saluran

Kapabilitas Sasaran



Faktor yang mempengaruhi komunikasi

1



Kredibilitas Pemberi Pesan

Kelayakan akan rasa percaya, kepercayaan, dan reliabilitas. Kredibilitas ini penting antar komunikator dan komunikan

2



Isi Pesan

Berkaitan dengan materi pesan yang akan disampaikan, dalam hal ini isi pesan harus sesuai dengan apa yang dikomunikasikan

3



Kesesuaian isi pesan

Kesesuaian isi pesan dengan ruang lingkup komunikasi yang sedang berlangsung

CON'T

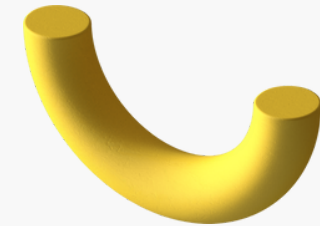
4



KEJELASAN PESAN

Kejelasan pesan yang disampaikan oleh komunikator harus jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman komunikatif dalam menangkap pesan yang disampaikan

5



KESINAMBUNGAN DAN KONSISTENSI PESAN

- Kesiambungan dan konsistensi pesan yang disampaikan perlu agar komunikasi berhasil
- Untuk menghindari konflik, pesan ini dan pesan selanjutnya harus dikomunikasikan terlebih dahulu

CON'T

6



SALURAN

Saluran yang sangat mempengaruhi keberhasilan komunikasi, dalam berkomunikasi gunakan saluran/ media yang tepat

7



KAPABILITAS SASARAN

Berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan penerima pesan dalam memahami pesan yang disampaikan

JENDELA JOHARI

Sebuah teknik yang diciptakan pada tahun 1955 oleh dua orang psikolog Amerika, Joseph Luft dan Harrington Ingham.

Digunakan untuk membantu orang lebih memahami hubungan dengan diri dan orang lain yang lebih baik.





Manfaat teori Jendela Johari

Teori Johari Window atau Jendela Johari ini berfungsi dalam meningkatkan hubungan antar kelompok yang sekaligus mengilustrasikan kembali proses memberi maupun menerima umpan balik (Feedback), sehingga dalam lingkungan kerja, karyawan dapat memiliki hubungan yang baik antar rekan kerja.

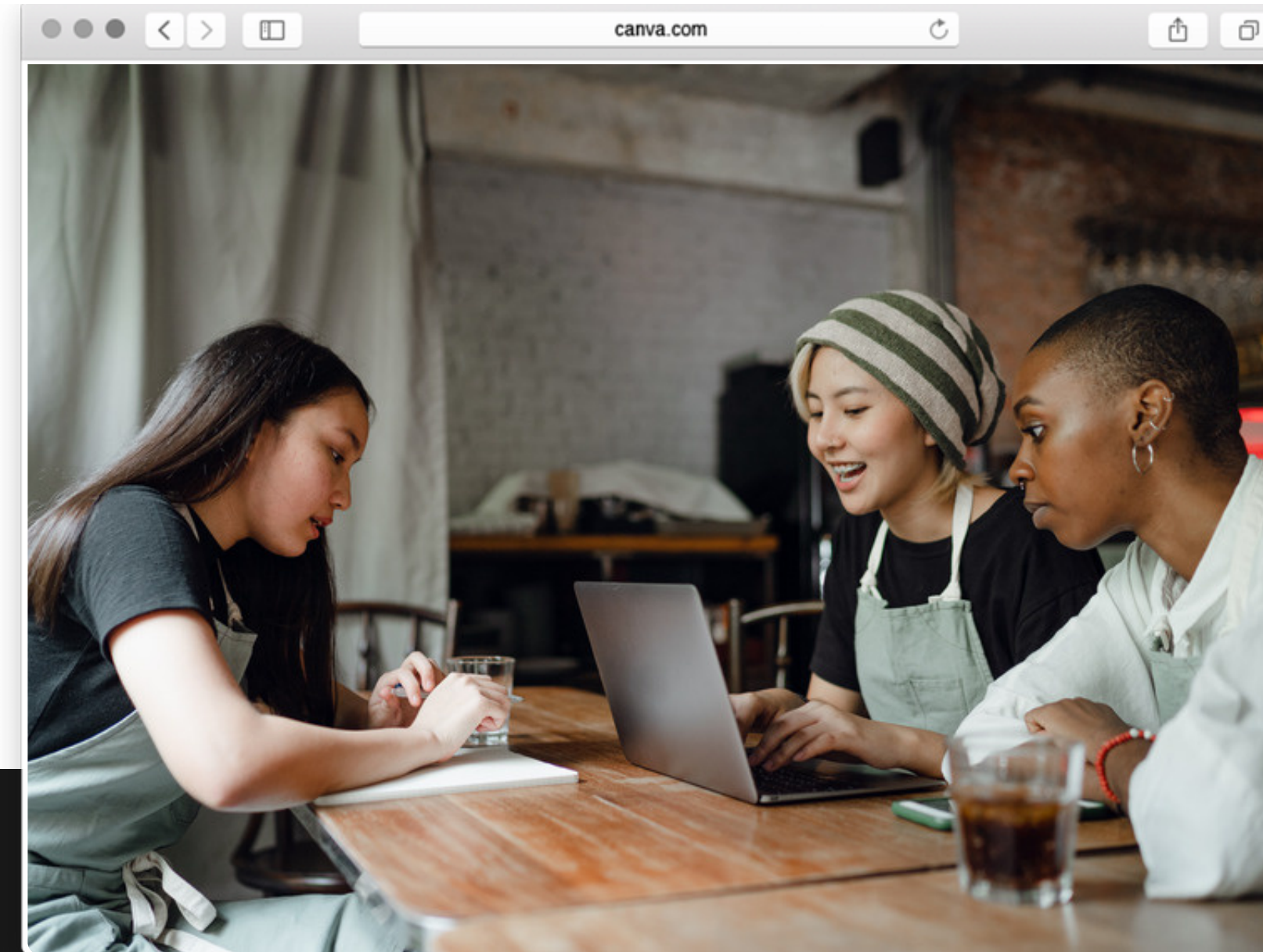
Bidang 1: Diri Terbuka (public area)



Disadari diri sendiri, dan ditampilkan kepada orang lain atas kemauan sendiri.

Dimana persepsi antara dirinya sendiri & orang lain sama. Artinya melihat seseorang seperti seseorang tersebut melihat diri sendiri.

Contoh: A merasa percaya diri & orang lain juga melihat A sebagai orang yang mempunyai kepercayaan diri.



Bidang 2: Diri Terlana (blind area)

Bagian diri yang tanpa disadari dirinya, tertutup terhadap dirinya, diketahui orang lain atau tersampaikan kepada orang lain.

- Contoh: Mempunyai cara berbicara yang ditangkap oleh orang lain sebagai sikap yang sombong, tetapi B tidak menyadari bahwa ia sombong.

Contoh: Sering membuat interupsi, kurang memperhatikan perasaan orang lain, sering membantah, membanggakan diri sendiri



BIDANG 3 : DIRI TERSEMBUNYI (*hidden area*)

Disadari diri sendiri, tapi secara sadar ditutupi atau disembunyikan terhadap orang. Mungkin juga tidak tahu bagaimana menyampaikannya kepada orang lain

Contoh: C sebetulnya merasa tidak aman & cemas di lingkungan sosialnya, tetapi C selalu berusaha menutupinya dengan cara tampil sbg orang yang percaya diri, ramah pada semua orang, murah senyum.

Contoh: tidak setuju dengan pendapat orang lain akan tetapi tidak dapat menyampaikan hal tersebut karena bisa membuat malu sendiri



BIDANG 4 : DIRI TAK DIKENAL SIAPAPUN (*unknown area*)

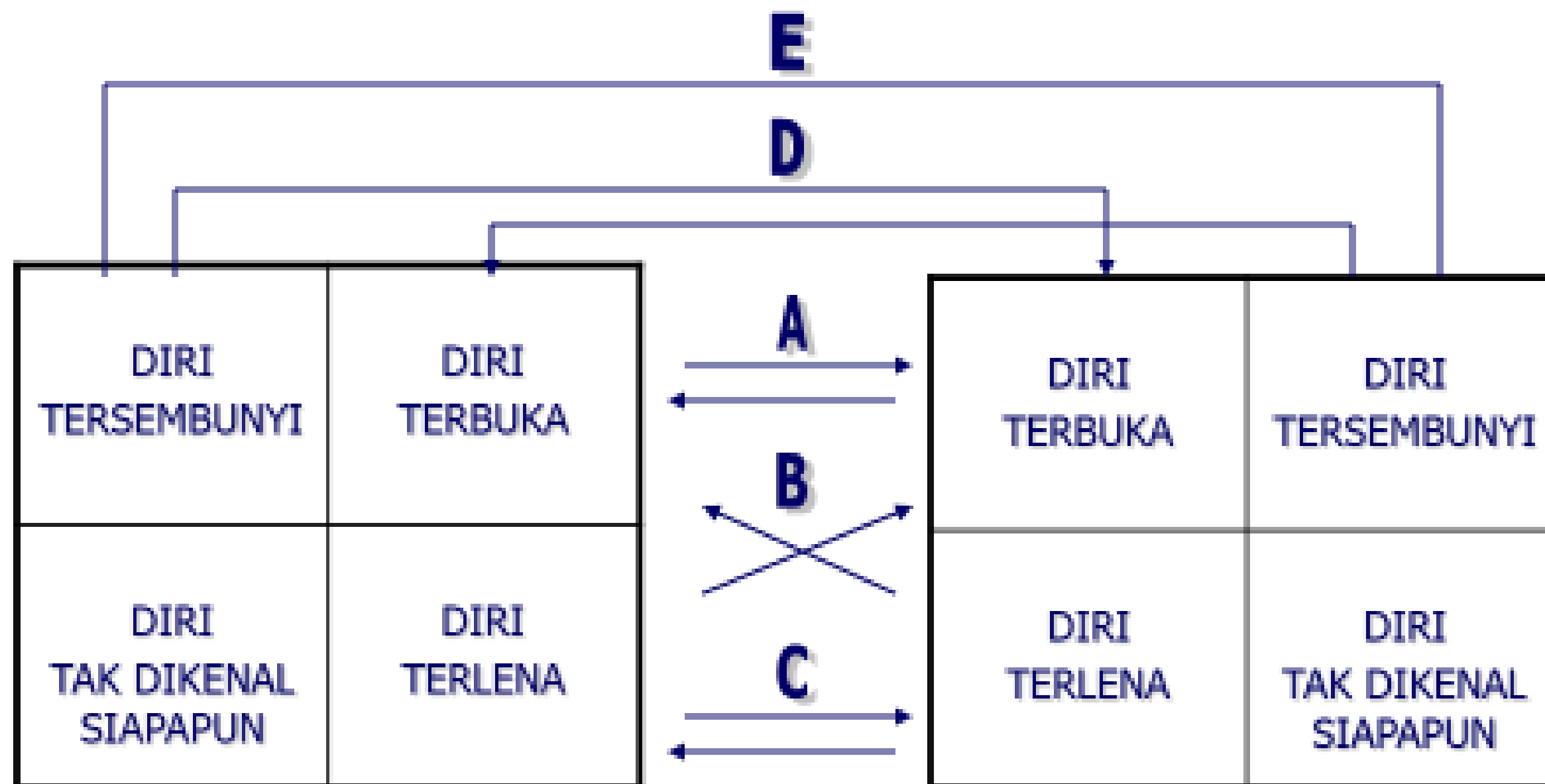
Bagian diri yang tak dikenal oleh diri sendiri dan orang lain.

Area ini akan mengecil sehubungan dengan kedewasaan, mulai mengembangkan diri atau belajar dari pengalaman.

Contoh: Ketika pertama kali suka dengan orang lain (selain anggota keluarga).



SITUASI KOMUNIKASI ANTAR DUA ORANG



- A. Komunikasi Terbuka
- B. Tak Sengaja Terkomunikasikan
- C. Penyampalan dimana masing-masing terlena terhadap perasaannya
- D. Mempercayakan
- E. Penyampalan Dengan Perasaan atau duga menduga

VARIASI TINGKAT KESADARAN DIRI

Adalah individu yang terbuka terhadap dunia sekelilingnya, potensi diri disadari, perasaan dan pikirannya terbuka untuk pengalaman–pengalaman hidup yang menyedihkan dan menyenangkan, pekerjaan, dan sebagainya.

Ia lebih spontan dan bersikap jujur dan apa adanya pada orang lain.

1	2
3	4

VARIASI TINGKAT KESADARAN DIRI

1	2
3	4

Adalah individu yang kurang memahami diri sendiri, tingkah lakunya terbatas, perasaannya kurang terbuka, kurang luas cara pandang dan variasi hidupnya

JENDELA JATI DIRI

Bidang 1 sempit → kurang terbuka

Banyak hal dari dirinya yang ditutupi → tidak efektif

Tidak ada kepercayaan pada orang lain karena takut kehilangan harga diri atau tidak enak menerima kritik

1	DIRI TERBUKA	2	DIRI TERLENA
3	DIRI TERSEMBUNYI	4	DIRI TAK DIKENAL SIAPAPUN

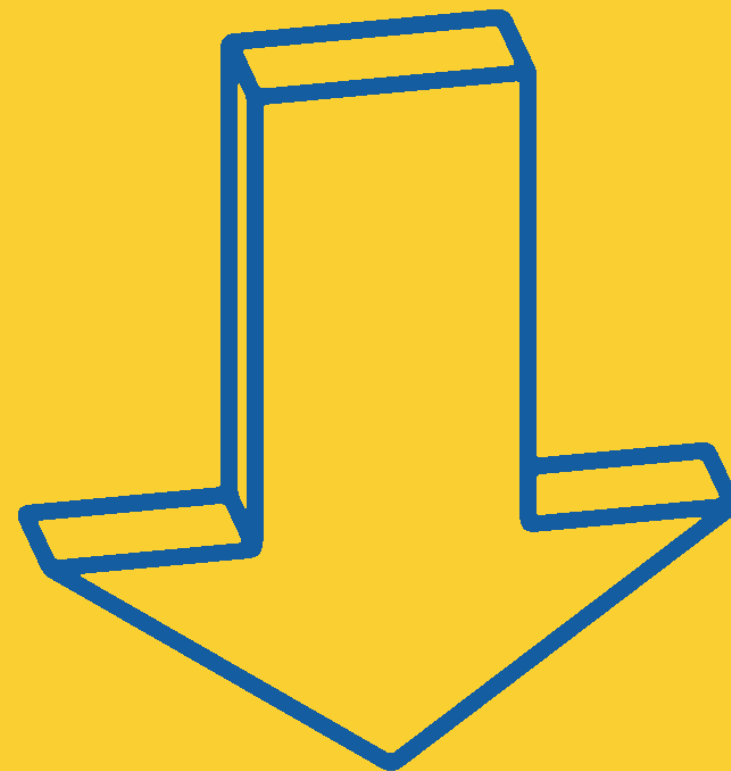
Untuk diri sendiri perlu dikembangkan kepercayaan dengan membuka diri terhadap pendapat, perasaan dan pikiran orang lain → membuka jalan kepada orang lain memberikan umpan balik kepadanya, hingga bidang 1 melebar dan akan timbul perbaikan dalam berhubungan dengan orang lain



JOHARI Window: A Self-reflection Tool

	SAYA TAHU	SAYA TIDAK TAHU
ORANG LAIN TAHU	☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐
ORANG LAIN TIDAK TAHU	☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐





THANKYOU



Open Area

*Saya tahu,
Anda tahu*



Blind Area

*Saya tidak tahu,
Anda tahu*



Hidden Area

*Saya tahu,
Anda tidak tahu*



Unknown Area

*Saya tidak tahu,
Anda tidak tahu*